

ABSTRAK

Kelvin : Analisis Kesalahan Peserta Didik Berdasarkan Tahapan Kastolan dalam Menyelesaikan Soal Limit Fungsi Trigonometri Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara

Permasalahan utama dalam pembelajaran matematika adalah kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal matematika, masih banyak peserta didik yang melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal matematika salah satunya adalah pada materi limit fungsi trigonometri. Hal ini akan berdampak pada hasil belajar peserta didik yang rendah atau dibawah Ketuntasan Belajar Minimal (KBM). Kesalahan peserta didik dalam menyelesaikan soal limit fungsi trigonometri perlu dilakukan analisis yang lebih mendalam. Analisis ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis kesalahan-kesalahan yang dilakukan peserta didik berdasarkan tahapan Kastolan dalam menyelesaikan soal limit fungsi trigonometri kelas XII IPA SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara. Kastolan membagi kesalahan peserta didik menjadi tiga jenis kesalahan, yaitu kesalahan konseptual, kesalahan procedural, dan kesalahan teknik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Kelas subjek penelitian ini adalah peserta didik XII IPA 1 SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara tahun pelajaran 2021/2022. Sebanyak 5 peserta didik dilakukan wawancara untuk mengetahui faktor penyebab peserta didik tersebut melakukan kesalahan. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil tes peserta didik pada materi limit fungsi trigonometri dan hasil wawancara dengan peserta didik. Teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data,

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap kelas XII IPA 1 yang berjumlah 30 orang peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik melakukan kesalahan konseptual sebesar 18,7% , kesalahan prosedural sebesar 33,2%, dan kesalahan teknik sebesar 48,1%. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan 5 orang peserta didik diperoleh faktor penyebab peserta didik melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal limit fungsi trigonometri, yaitu: peserta didik tidak mengingat/lupa materi prasyarat, terburu-buru dalam menyelesaikan soal, tidak mengecek kembali soal yang telah dikerjakan, serta ketidaktelitian peserta didik dalam melakukan operasi hitung.